**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif desain deskriptif, artinya mendeskripsikan pelaksanaan dengan menggunakan media video dalam proses pembelajaran untuk melihat hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian eksperimen yang bersifat komparatif yaitu membandingkan hasil belajar siswa antara yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaran dengan yang diajar tidak menggunakan media video pembelajaran Fiqih. dalam Mata Pelajaran

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dua variabel yakni “penggunaan media video pembelajaran” sebagai variabel bebas dan “hasil belajar siswa” sebagai variabel terikat. Kedua variabel penelitian tersebut akan digunakan untuk memperoleh batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang di teliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji.

Adapun model desain penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Control Group Design*. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar tabel berikut:

Tabel 3.1 *Randomized Subjects Postest Only Control Group Design*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Grup | Variable terikat | Postest |
| Eksperimen (R) | X | O2 |
| Kontrol (R) | \_ | O2 |

Sumber: Emzir (2013 : 101)

Keterangan :

X = perlakuan

− = tidak ada perlakuan

O2 = postest

1. **Definisi Operasional**

Penelitian ini akan mengkaji dua variabel , yaitu “penggunaan media video pembelajaran” sebagai variabel bebas dan “hasil belajar” sebagai variabel terikat. Agar tidak terjadi perbedaan interpretasi terhadap variabel yang dikaji, maka variabel tersebut perlu dioperasionalkan.

1. Media video pembelajaran dalam penelitian ini adalah media atau bahan ajar audio visual berupa tayangan yang disesuaikan materi pelajaran yang diajarkan guru yaitu Mata Pelajaran Fiqih dengan materi Perawatan Jenazah pada kelas IX MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang.
2. Hasil belajar adalah nilai hasil tes yang diperoleh siswa setelah diajarkan dengan menggunakan media video pembelajaran pada kelas eksperimen dan hasil tes siswa setelah diajarkan tanpa menggunakan media video pada kelas kontrol yang diperoleh dari tes hasil belajar pada Mata Pelajaran Fiqih. Adapun jenis tes yang digunakan adalah pilihan ganda.
3. **Populasi dan Sampel**
4. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang pada tahun ajaran 2016/2017, dengan total jumlah siswa sebanyak 50 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas. Untuk lebih jelasnya perhatikan table berikut :

Tabel 3.2 Keadaan Siswa Kelas IX MTs Muhammadiyah Kalosi Kab. Enrekang

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah siswa | | | |
| L | P | | TOTAL |
| 1 | IX.A | 13 | 12 | | 25 |
| 2 | IX.B | 12 | 13 | | 25 |
| Jumlah | | | | 50 | |

Sumber : Tata Usaha MTs Muhammadiyah Kalosi Kab. Enekang.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, (Sugiyono, 2015: 118). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono,2015:124). Dengan mempertimbangkan penelitian yang akan diterapkan adalah merupakan penelitian eksperimen sehingga dalam memudahkan melakukan perlakuan berupa dengan media video pembelajaran, maka di tetapkan untuk melakukan pengelompokan terhadap dua kelas yakni kelas kelompok eksperimen dan kelas kelompok kontrol. Untuk menetapkan kelas yang menjadi kelas kelompok eksperimen dan kelas kelompok kontrol dilakukan dengan cara undian karena jumlah sampel masing-masing kelas sama dan untuk rata-rata nilai Mata Pelajaran Fiqih hampir sama. Maka dari hasil undian ditetapkanlah kelas IX.A sebagai kelas kelompok eksperimen dan kelas IX.B sebagai kelas kelompok kontrol dengan jumlah siswa masing-masing 25 orang. Jadi dengan demikian sampel penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebanyak 50 orang.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**
2. Teknik Observasi

Teknik observasi dilaksanakan pada saat peneliti melakukan observasi awal pada tempat penelitian dimana data yang diperoleh berupa nilai kriteria ketuntasan minimal siswa yang di jadikan sebagai latar belakang dalam penelitian ini. Juga digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar selama tindakan diberikan yang berupa lembar observasi Pelaksanaan Pembelajaran.

Adapun indikator keberhasilan keefektifan proses pembelajaran yakni sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Skor | Kategori |
| 1 | < 20% | Sangat kurang efektif |
| 2 | 21% - 40% | Kurang efektif |
| 3 | 41%- 60% | Cukup efektif |
| 4 | 61%- 80% | Efektif |
| 5 | 81%-100% | Sangat efektif |

Sumber: Arikunto (2010)

Arikunto menjelaskan indikator keberhasilan yang memiliki lima skor dan kategori yang digunakan oleh peneliti untuk melihat tingkat presentase pencapaian guru dan siswa melalui observasi pada saat proses pembelajaran.

1. Teknik Tes

Tes hasil belajar, digunakan untuk mendapatkan tes hasil belajar siswa setelah pemberian tindakan. Bentuk soal yang digunakan dalam tes adalah tes pilihan ganda.

1. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilakukan sebagai penunjang kelengkapan data-data yang dibutukan pada saat dan setelah meneliti seperti dokumentasi pada saat penelitian serta berkas penunjang lainnya seperti profil sekolah dan RPP.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih dalam hasil test pada siswa kelas IX di Mts. Muhammadiyah Kalosi. Untuk menunjang hal tersebut, maka dibuatkan tabel distribusi frekwensi dan persentase, kemudian dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada kelas eksperimen sesudah perlakuan.

Adapun rumus nilai rata-rata dan persentase yang dikemukakan oleh Sudjana (2010: 109) sebagai berikut nilai rata-rata:

Dimana :

= Rata-rata (Mean)

= Total seluruh skor

N = Banyak Subjek

Dengan perhitungan persentase sebagai berikut:

****

Keterangan :

*P* = Persentase

*f* = Frekwensi

*N* = Jumlah subjek (sampel)

Data yang diperoleh selanjutnya dikategorikan dalam kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal. Klasifikasi skor maksimal yang digunakan untuk Mata Pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Skor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai Angka | Nilai Huruf | Kategori |
| 80 ke atas | A | Baik Sekali |
| 66 – 79 | B | Baik |
| 56 – 65 | C | Cukup |
| 46 – 55 | D | Kurang |
| 45 ke bawah | E | Gagal |

Sumber: Sudijono (2011: 35)

1. **Analisis Statistik Inferensial.**

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t-test yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan siswa yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaranpada kelas eksperimen yaitu kelas IX A dan kemampuan siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media video pembelajaran padakelas kontrol yaitu kelas IX B. Data tersebut kemudian ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial yaitu dengan teknik presentase rata-rata dan standar deviasi. Selanjutnya hipotesis diuji dengan menggunakan uji t-test dengan rumus sebagai berikut :

t - test =  (Sutrisno Hadi 1988: 268)

Keterangan :

*t* : Koefisien t empiris

*Mx* : Nilai rata-rata x

*My*: Nilai rata-rata y

*SDbm*: Standar deviasi kesalahan mean

Untuk menggunakan rumus tersebut harus ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari mean kelompok eksperimen (X) dan kelompok kontrol (Y) dengan rumus:

Mx= 

My = 

1. Mencari Standar deviasi kuadrat kelompok X dan Y dengan rumus:
2. SDX2 = - Mx2
3. SDY2 = - My2
4. Mencari standar deviasi mean kuadrat dari kedua kelompok dengan rumus:

SD2Mx = 

SD2MY = 

1. Mencari SDbm dengan rumus

Selanjutnya, setelah memperoleh hasil perhitungan di atas, maka dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis menggunakan rumus t – test

* + - 1. t – test = 
      2. d.b = (Nx+ Ny) – 2

Kriteria pengujian adalah hipotesis nol (H0) diterima apabila nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alternatif (H1) diterima apabila nilai thitung lebih besar atau sama dengan nilai ttabel pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan db.